

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga pada zaman sekarang menjadi kegiatan yang di sukai oleh banyak orang karena olahraga dapat menyehatkan tubuh serta dapat menjadi sarana penghilang stres setelah beraktifitas sehari-hari, terutama ada olahraga yang menjadi favorit dikalangan masyarakat terlebih di Indonesia itu olahraga sepak bola. Olahraga sepak bola ini menjadi favorit dikarenakan tata cara permainannya yang mudah dengan satu bola, dua gawang dan beberapa pemain yang dibagi menjadi dua bagian di dalam permainan tersebut, permainan ini sangatlah simpel dimana tim yang bisa memasukan bola ke dalam gawang lawang yang terbanyak sebagai pemenangnya. Terlebih olahraga ini sangat di sukai oleh masyarakat Indonesia dan menjadikan olahraga ini sebagai mata pencariann sampingan masyarakatnya yang sangat hobi bermain sepak bola.

Terutama di pulau Jawa ini mayoritas masyarakatnya mayoritas menyukai olahraga sepak bola dan menonton sepak bola secara langsung ke stadion ataupun yang menonton melewati tayangan televisi. Terlebih di lihat secara langsung banyak dari setiap pertandingan lokal liga di Indonesia terutama pertandingan resmi atau pertandingan uji coba banyak pentonton yang hadir melihat pertandingan sepak bola secara langsung ke stadion, terlebih untuk pertandingan yang mempertemukan dua club besar dengan jumlah pendukung yang sangat banyak laga tersebut dapat dipastika yang menonton dua kali lipat dari laga biasa, di dalam setiap laga suporter dari klub sepak bola tertentu memiliki ciri khasnya masing-masing seperti menggunakan jersey atau baju sepak bola, syal, bendera raksasa, koreografi dan spanduk.

Di dalam penggunaan atribut pendukung sepak bola tidak lepas menggunakan kata-kata penyemangat untuk mendukung klub kebanggannya bermain atau ekspresi pendukung tersebut di dalam meluapkan emosi mendukung dengan cirinya sendiri-sendiri. Tidak jauh pada penggunaan kata-

kata penyemangat itu tersendiri terselip makna serta gaya bahasa yang terkandung di dalamnya yang membuat ciri khas dari pendukung dari kesebelasan tertentu, banyak penggunaan kata-kata yang memiliki makna serta gaya bahasa di dalam atribut pendukung sepak bola terlebih di dalam syal yang suporter gunakan sebagai pelengkap menonton sepak bola.

Syal dalam bahasa Indonesia merupakan salah satu aksesoris yang terbilang wajib dibawa dalam menonton sebuah pertandingan sepak bola. Syal yang memiliki warna, motif, maupun tulisan yang mewakili identitas klub terkadang juga bertuliskan kata-kata yang memotivasi, menjadi benda yang sering digunakan dalam keseharian, baik dari televisi maupun menyaksikan langsung di tribun stadion.

Suporter merupakan bagian dari penonton sepak bola, menurut Soemanto (dalam Handoko, 2008:14). Suporter atau *supporters* merupakan penonton yang berpihak kepada tim tertentu. Penonton sepak bola di luar suporter terdapat penonton yang murni ingin menikmati permainan cantik saja, tidak peduli tim mana pun. Suporter sendiri dapat didefinisikan sebagai individu atau kelompok yang memberi dukungan dalam suatu pertandingan sepak bola (Suryanto, 2008).

Sepak bola adalah olahraga yang paling digemari oleh seluruh lapisan masyarakat. Tidak mengenal usia, jenis kelamin, serta tingkat sosial kehidupan di dalamnya, sepak bola tetap menjadi olahraga pilihan setiap orang. Pada umumnya masyarakat menyukai olahraga ini dikarenakan sangat populer di mata dunia. Masa depan persepakbolaan di manapun tempatnya belum lengkap apabila tidak menyebut sebuah kelompok yang mempunyai julukan pemain ke-12, atau yang biasa disebut *supporter*.

Olah raga sepak bola merupakan olah raga yang populer di dunia, begitu pula di Indonesia, olah raga ini bisa dibilang adalah primadonanya olah raga Indonesia. Minat dalam olah raga ini bukan hanya dalam memainkannya, tetapi menonton pertandingan sepak bola juga memberikan kesenangan tersendiri untuk masyarakat, sehingga tak sedikit orang yang gemar menonton pertandingan sepak bola. Munculnya banyak kompetisi sepak bola membuat

banyak klub-klub sepak bola yang kemudian lahirnya klub-klub sepak bola ini memicu terbentuknya suporter runtuk masing-masing klub. Suporter dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia didefinisikan sebagai pendukung atau pemberi bantuan semangat dipertandingan (Badudu, 1995).

Suporter adalah bagian penting dalam dunia sepak bola, karena fungsi utama suporter adalah sebagai penyemangat tim sepak bola dalam sebuah pertandingan (Wicaksono, 2011:9). Peranan suporter di Indonesia pun tidak kalah pentingnya dari ke-11 pemain yang berlaga di lapangan. Para suporter dengan berbagai atributnya turut serta membela daerah serta memberikan semangat-semangat bermain kepada tim kesayangannya. Mulai dengan nyanyian, gerakan-gerakan yel, serta atribut lain seperti kaos yang mirip dengan yang dipakai oleh klub kesayangan, membuat para suporter dengan lantang melancarkan aksi-aksi dukungan.

Suporter dalam kamus besar bahasa Indonesia didefinisikan sebagai pendukung atau pemberi bantuan semangat dipertandingan (Badudu, 1995). Suporter adalah salah satu elemen penting dalam pertandingan. Bersama para pemain dan official serta perangkat pertandingan, suporter menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga bisa meningkatkan daya juang klub yang didukung bahkan melemahkan mental klub lawan (Ridyawanti, 2008:43).

Kurikulum 2013 itu diawali dari kegelisahan melihat sistem pendidikan yang diterapkan selama ini berbasis pada pengajaran untuk memenuhi target pada siswa. Selain itu, di perlukan keterampilan dan sikap yang tidak kalah pentingnya untuk mendapatkan generasi yang andal dan beretika untuk selanjutnya siap berkompetesi secara global. Berubahnya kurikulum dari KTSP menjadi kurikulum 2013 merupakan salah satu upaya memperbaiki mutu kurikulum pembelajaran yang belum sempurna. Kurikulum 2013 bentuk sempurna dari kurikulum sebelumnya KTSP yang lebih menonjolkan kepada konsep pengembangan sikap, keterampilan dan pengetahuan (Sunarti dan Rahmawati, 2016:1). Terutama pada kompetensi dasar 3.4 pada kelas VIII yang berisikan tentang menelaah pola penyajian dan kebahasaan teks iklan,

slogan atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar

Masalah yang berkaitan dengan pembelajaran teks slogan yang di ajarkan kepada sekolah terutama SMP yaitu kurangnya bahan ajar yang membantu guru dan siswa di dalam pembelajaran, serta kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran bahasa indonesia di karenakan siswa menganggap pembelajaran ini sangat membosankan. Terlebih guru yang menganjarkan menggunakan metode pembelajaran yang monoton dan harus mengembangkan pembelajaran agar siswa tertarik pada saat mengikuti pembelajaran

Bahasa pada hakekatnya merupakan hal penting bagi kehidupan manusia yang berfungsi untuk berkomunikasi, mengungkapkan keinginan dan menyatakan pendapat. Pada era globalisasi ini, fungsinya berkembang secara dinamis seiring dengan kemajuan zaman. Di dalam penggunaan bahasa terdapat gaya bahasa atau yang lebih sering dikenal dengan istilah majas yang dapat membuat perkembangan bahasa menjadi lebih dinamis dan lebih memiliki makna.

Makna dan gaya bahasa pada syal supporter sepak bola se-Jawa, penggunaan kata-kata di dalam syal supporter sepak bola terkadang memiliki arti yang sangat mendalam bagi sebuah tim dan kelompok suporter tertentu, dengan kemajuan zaman sekarang para suporter lebih bebas dalam berekspresi dalam hal yang positif terutama di dalam penjualan syal dengan pemanfaatan kekayaan bahasa, pemakaian ragam tertentu untuk memperoleh efek-efek tertentu yang membuat karya semakin hidup.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penggunaan makna di dalam syal suporter sepak bola se-Jawa?
2. Bagaimana mengidentifikasi gaya bahasa kata di dalam syal suporter sepak bola se-Jawa?
3. Bagaimana penggunaan bahan ajar berupa foto syal dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui tentang penggunaan makna di dalam syal suporter sepak bola khususnya se-Jawa
2. Memaparkan gaya bahasa di dalam syal suporter sepak bola khususnya se-Jawa
3. Mampu mengungkapkan makna yang terkandung dan gaya bahasa yang terkandung pada foto syal suporter se-Jawa sebagai bahan pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan hasilnya dapat bermanfaat bagi beberapa pihak. Manfaat dari penelitian ini meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis

#### **1. Manfaat teoritis**

Deskripsi hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan memberi masukan bagi perkembangan ilmu bahasa, khususnya gaya bahasa pada slogan sebagai media pembelajaran. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menambah penelitian sebelumnya tentang slogan

#### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah dapat memberikan tambahan wawasan, pengetahuan, dan pengalaman penulis dalam mempelajari gaya bahasa. Bagi peneliti diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi pendalaman kajian bahasa. Selain itu untuk memperkaya bahan ajar tentang pengetahuan bahasa dalam slogan serta implementasinya di lingkungan sekolah.